

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan taraf hidup suatu bangsa, sebab kemajuan suatu bangsa sangat identik dengan kuatnya pondasi ekonominya. Kesuksesan semua bentuk badan usaha baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun pihak swasta sangat dipengaruhi oleh besarnya modal, kecakapan sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya alam dan kondisi lingkungan usaha.

Struktur dalam perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Ketiga komponen tersebut diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Masing-masing dari badan usaha tersebut memiliki kewenangan, daerah operasional dan peran khasnya masing-masing dalam sistem perekonomian nasional.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Menurut Undang Undang RI Tahun 2012 tentang perkoperasian didalamnya disebutkan bahwa jenis-jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan atau kepentingan ekonomi anggota, terdiri atas koperasi konsumen, produsen, jasa dan simpan pinjam.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Modal

koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota dan calon anggota, koperasi lainnya dan anggota yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan dalam memulai kegiatan usaha dan menjalankan kegiatan koperasi. Selain itu, analisis terhadap sumber-sumber dan penggunaan modal kerja merupakan faktor penting dalam membuat penilaian terhadap kegiatan koperasi yang lampau, juga untuk mempertimbangkan kemungkinan yang dapat dicapai pada waktu yang akan datang. Untuk mencapai modal kerja yang cukup, diperlukan pengelolaan laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana koperasi mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya. Sehingga untuk menilai apakah modal kerja yang dimiliki koperasi tersebut telah dikelola dengan baik atau belum, maka koperasi tersebut memerlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim berkedudukan di Jalan Jendral Sudirman No. 70 Kelurahan Pasar III, Muara Enim telah berdiri sejak tahun 1999 yang anggotanya merupakan peserta pelatihan wirausahawan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Muara Enim. Koperasi ini selain melakukan kegiatan utamanya yaitu dalam bidang simpan pinjam, juga melakukan kegiatan seperti menerima pembayaran listrik, PDAM, kredit kendaraan bermotor, speedy, serta melayani jasa pengiriman melalui POS. KSP Merpati Usaha Bersama dalam laporan keuangannya menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja belum ada. Oleh karena itu, modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan dalam memulai kegiatan usaha dan menjalankan kegiatan koperasi. Namun berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan koperasi ini, koperasi belum sepenuhnya mengelola modal kerjanya dengan baik. Hal ini

terlihat dari laba yang dihasilkan koperasi mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2014, 2015 dan 2016 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MERPATI USAHA BERSAMA MUARA ENIM”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba/rugi selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Analisis ini akan dijelaskan dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2014-2015 dan 2015-2016, serta analisis kebutuhan modal kerja tahun 2014-2015 dan 2015-2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim
Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai nilai kemampuan modal kerja pada perusahaan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai bahan acuan dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun metode-metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak koperasi yang mempunyai wewenang dan melakukan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh penulis.

Menurut Sanusi (2016:104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.

2. Data sekunder

Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang didapat langsung dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Merpati Usaha Bersama Muara Enim melalui metode *interview*. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya KSP Merpati Usaha Bersama Muara Enim
- b. Profil KSP Merpati Usaha Bersama Muara Enim
- c. Struktur organisasi dan uraian tugas.
- d. Laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi (SHU) tahun 2014, 2015 dan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isiya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah mengenai pengertian dan tujuan koperasi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan metode analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis modal kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis laporan perubahan modal kerja, pengertian dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya koperasi, visi dan misi koperasi, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas koperasi, dan laporan keuangan koperasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa sumber dan penggunaan modal kerja serta analisa kebutuhan modal kerja pada tahun 2014-2015 dan tahun 2015-2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.